



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP
MELALUI AKSES TERHADAP KUALITAS SUMBER AIR BERSIH DAN PENGELOLAAN
SAMPAH**

*Community Empowerment to Improve the Quality of Life Through Access to Clean Water
Sources and Waste Management*

Evi Karlina Ambarwati

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Singaperbangsa Karawang
Jalan HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

*Alamat Korespondensi: evi.karlina@fkip.unsika.ac.id

(Tanggal Submission: 13 Februari 2024, Tanggal Accepted : 28 Februari 2024)



Kata Kunci :

*Kuliah Kerja
Nyata, Air
bersih,
Pengelolaan
sampah*

Abstrak :

Lingkungan memiliki kontribusi yang tinggi bagi keberlangsungan hidup manusia dan ekosistem secara keseluruhan. Lingkungan yang bersih dan sehat, seperti udara dan air bersih membantu mencegah penyakit dan menjaga kesehatan fisik serta mental manusia. Namun, dua masalah ini masih belum terselesaikan di berbagai kawasan di Indonesia, termasuk di Desa Mulyasejati Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap kualitas lingkungan yang bagus, yaitu air bersih dan sampah yang dikelola. Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi. Kegiatan pertama dilakukan dengan melakukan penyuluhan air bersih dan penggunaan filtrasi air. Kegiatan kedua yang dilakukan adalah penyuluhan tentang pengelolaan sampah. Selain itu, berbagai kegiatan sebagai program pendukung pada bidang pendidikan, kesehatan masyarakat dan sosial. Secara umum seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menggunakan air bersih dan mengelola sampah. Melalui kegiatan sosialisasi, masyarakat mengetahui fungsi filtrasi air yang dapat membersihkan air dari kotoran, zat kimia berbahaya dan mikroorganisme penyebab penyakit. Pengelolaan sampah juga bermanfaat untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap kesehatan manusia dan ekosistem. Seluruh rangkaian program diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Mulyasejati Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang. keberlanjutan hasil pelaksanaan dapat terjamin dengan adanya komitmen dari pemerintah

setempat untuk memasang filter air dan pembuatan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan/atau Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah di lingkungan desa.

Key word :

Community Empowerment Learning, Clean water, Waste management

Abstract :

Environment plays a significant role in the survival of humans and the ecosystem. A clean and healthy environment, such as clean air and water, helps prevent diseases and maintain human physical and mental health. However, these two issues remain unresolved in various regions in Indonesia, including in Mulyasejati Village, Ciampel District, Karawang Regency. Therefore, the community service activities conducted by students in the form of Community Empowerment Learning aimed to increase community access to good environmental quality, i.e. clean water and waste management. Activities were carried out through counseling sessions. The first activity involved educating the community about clean water and the use of water filtration, which is beneficial for removing dirt, dangerous chemicals, and disease-causing microorganisms from water. The second activity involved educating about waste processing, which is useful in reducing the negative impact of waste on human health and the ecosystem. Additionally, various supporting programs in the fields of education, public health, and social services have been implemented. The result of these activities is an increased understanding among the public regarding the importance of using clean water and managing waste. The sustainability of the implementation results can be ensured with a commitment from the local government to install water filters and establish landfills for waste in the village environment.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Ambarwati, E. K. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Melalui Akses Terhadap Kualitas Sumber Air Bersih dan Pengelolaan Samah. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 781-792. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1464>

PENDAHULUAN

Tri Dharma merupakan sebuah junjungan sebuah perguruan tinggi di Indonesia sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki rasa tanggung jawab dan lebih bermanfaat kepada masyarakat. Tri Dharma mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak terlepas dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan mahasiswa diharapkan mampu menjadi motor penggerak di tengah-tengah masyarakat dalam membangun daerahnya. Dengan membaktikan ilmu yang dimilikinya, para mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi (Fandatiar *et al.*, 2015).

Dua permasalahan utama lingkungan yang dihadapi di banyak wilayah di Indonesia adalah terkait akses terhadap air bersih dan pengelolaan sampah. Misalnya, masyarakat yang tinggal di sekitar perairan di wilayah Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan (Maksuk *et al.*, 2022); Desa Randuagung, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang (Anggraeni *et al.*, 2022) serta Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros (Halim *et al.*, 2023) memilih untuk menggunakan air dari sungai atau sumur untuk kebutuhan sehari-hari walaupun kualitas air yang mereka konsumsi rendah dibandingkan standar kelayakan. Selain itu, masyarakat di beberapa kawasan di Indonesia, seperti di daerah Sepatan Kabupaten Tangerang (Kurniawan & Santoso, 2021) dan Pulau Bawean (Bulqiyah, 2023) memiliki kesadaran yang rendah terkait situasi sampah di lingkungan tempat tinggal mereka.



Berbagai upaya telah dilakukan oleh berbagai pihak untuk mengatasi permasalahan lingkungan tersebut. Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk meningkatkan akses air bersih masyarakat dengan pelatihan pembuatan filtrasi air sederhana. Filtrasi air adalah proses penyarian untuk membersihkan air dari zat kimia berbahaya, kotoran dan mikroorganisme. Media filtrasi air dapat dibuat dengan bahan yang sederhana, yaitu kombinasi krikil, sabut kelapa, arang dan spons cuci piring. Sementara itu, botol plastik bekas dapat digunakan sebagai wadah penyaring air. (Laili *et al.*, 2023; Solihin *et al.*, 2020; Sudrajat *et al.*, 2021).

Kabupaten Karawang, sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar, juga menghadapi tantangan besar terkait dengan perlindungan lingkungan hidup, penanganan bencana, dan adaptasi terhadap perubahan iklim yang semakin nyata. Terkait hal tersebut, tema Pembangunan Daerah pada tahun 2024 yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Karawang adalah “lingkungan hidup berkelanjutan, peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim (Litbang, 2023). Melalui program KKN ini, mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Mulyasejati, Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang.

Desa Mulyasejati adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Luas wilayah Desa Mulyasejati ± 3.555 Ha dan berbatasan dengan Kali Citarum di arah timur dan Kehutanan Ciampel di arah barat. Desa ini terdiri dari 7 dusun, yaitu: Dusun Pasir Pogor, Dusun Udug-Udug, Dusun Asem, Dusun Karang Anyar, Dusun Lengkasari, Dusun Liosari, Dusun Sukamulya, yang kemudian terbentang dalam 15 RW dan 33 RT, menandakan keberagaman masyarakatnya yang hidup dalam harmoni dan kerukunan, dengan total populasi sebanyak 7.624 yang tersebar dalam 3.666 kepala keluarga yang tercatat pada tahun 2022. Sarana pendidikan juga tersedia dengan baik, dengan 1 SLTA/SMK, 1 SLTP/MTS, 4 SD/MI, 7 PAUD, dan 7 TPQ menunjukkan upaya dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi generasi muda yang ada di desa. Seiring dengan upaya peningkatan kualitas hidup, desa ini juga menyediakan layanan kesehatan yang cukup memadai. Meskipun jumlah tenaga kesehatan masih terbatas, dengan 1 bidan dan dukun bayi serta 10 posyandu, partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan diperkuat oleh keberadaan 50 kader kesehatan dan satu titik Desa Siaga.

Namun, dibalik fasilitas yang dimiliki, Desa Mulyasejati juga dihadapkan pada permasalahan lingkungan, yaitu keterbatasan akses air bersih dan buruknya pengelolaan sampah. Masyarakat Dusun Sukamulya, Desa Mulyasejati mengandalkan air hujan, air sumur bor, dan air sungai sebagai sumber air mereka. Namun kualitas air tersebut sering kali tidak memenuhi standar kebersihan. Bahkan, air sumur bor di Tanyu Sudhirajati terasa licin saat digunakan, sama seperti air sungai yang banyak mengandung mikroorganisme berbahaya sehingga tidak layak untuk digunakan. Selain itu, sampah juga menjadi permasalahan seiring dengan sedikitnya jumlah tempat sampah yang memadai di sekitar lingkungan desa. Keadaan tersebut diperparah oleh kesadaran masyarakat yang rendah tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Oleh karena itu, program pemberdayaan masyarakat yang dirancang terfokus kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Mulyasejati pada bidang lingkungan hidup. Pertama, penyuluhan mengenai filtrasi air sederhana untuk meningkatkan akses sumber air bersih. Kedua, penyuluhan mengenai pengelolaan sampah untuk memberdayakan masyarakat terhadap lingkungan hidup yang bersih.

METODE KEGIATAN

Kegiatan PKM dalam bentuk KKN ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan pengelolaan sampah. Rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan metode *Experiential Learning* melalui kegiatan penyuluhan. Mitra mendapatkan informasi mengenai pentingnya menjaga kualitas hidup mereka dengan penggunaan air bersih dan pengelolaan sampah. Selain itu, mitra juga mengikuti praktik pembuatan filter air sederhana dengan memanfaatkan barang bekas serta praktik

pemilahan sampah. Adapun rangkaian pelaksanaan dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu penyusunan program kerja, pelaksanaan serta penutupan dan diseminasi hasil. Gambar 1 menunjukkan tahapan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan KKN

1. Penyusunan Usulan Program Kerja

Pada tahap penyusunan usulan, kelompok mahasiswa KKN Desa Mulyasejati mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di desa tersebut. Hasil analisis kemudian diajukan dan didiskusikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan aparat desa. Pada tahapan ini juga dilakukan persiapan alat dan bahan. Bahan yang dibutuhkan untuk membuat filtrasi air sederhana adalah (1) Botol air mineral plastik berukuran 1,5 liter sebagai wadah penyaring air, (2) kerikil sabut kelapa, ijuk dan arang sebagai penyaring serta (3) spon sebagai penyaring akhir. Adapun bahan yang dibutuhkan untuk membuat tempat sampah adalah galon air mineral plastik, cat, dan kayu. Gambar 2 dan 3 menyajikan bahan-bahan yang dibuat untuk mendukung pelaksanaan program.



Gambar 2. Pembuatan Filtrasi Air Sederhana



Gambar 3. Bak Sampah Sederhana

2. Pelaksanaan Program Kegiatan

Setelah program kerja dirumuskan, kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 35 hari, yaitu 4-28 Januari 2024. Berdasarkan hasil diskusi dengan aparat desa, para mahasiswa disarankan untuk terlibat dalam program rutin di lingkungan masyarakat desa. Sehingga mahasiswa pun terlibat aktif dalam membersihkan lingkungan desa, mengajar di sekolah, serta pengajian di majlis taklim.

3. Penutupan dan Diseminasi Hasil

Terakhir, evaluasi dilakukan terhadap hasil yang telah dicapai. Mahasiswa KKN melaksanakan lokakarya dan diseminasi rangkaian kegiatan yang dilakukan. Lokakarya dihadiri oleh Aparat Desa, masyarakat, DPL dan pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Usulan Program

Para mahasiswa mengidentifikasi beberapa permasalahan dan potensi dalam Desa Mulyasejati. Dari permasalahan yang ada, peninjauan dan pencarian solusi untuk mengatasinya dilaksanakan, sementara potensinya dikembangkan menjadi sebuah inovasi baru. Oleh karena itu, rencana program kerja utama dan program pendukung yang dilaksanakan pada kegiatan KKN UNSIKA 2023-2024 terdiri dari dua jenis, yaitu program kerja utama dan program kerja pendukung. Program kerja utama terdiri dari dua kegiatan. Pertama, "Sosialisasi Penggunaan Filtrasi Air" yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menyaring air agar lebih bersih dan aman untuk digunakan. Kedua, "Sosialisasi Pengelolaan Sampah" yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah. Sementara itu, beberapa program kerja pendukung meliputi berbagai kegiatan, seperti Jum'at Bersih: Membersihkan Rumah Ibadah, Pengajian Bersama, Kerja Bakti di Dusun Pasir Pogor, Sosialisasi dan Pemasangan Bak Sampah, Mengajar di SD Negeri Mulyasejati IV, Sosialisasi Pembuatan Briket, Bimbingan Belajar di Posko KKN Desa Mulyasejati, Kegiatan dan Pembuatan Plang Posyandu, Pembuatan Media Pembelajaran, serta Fun Match di Lapangan Kantor Desa Mulyasejati. Tabel 1 memuat rangkaian program.

Tabel 1. Program kerja KKN di Desa Mulyasejati, Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang

Program	Kegiatan
Utama	1. Sosialisasi filtrasi air 2. Sosialisasi pengelolaan sampah
Pendukung	1. Jum'at Bersih: Membersihkan Rumah Ibadah

2. Pengajian Bersama
 3. Kerja Bakti di Dusun Pasir Pogor
 4. Mengajar di SD Negeri Mulyasejati IV
 5. Sosialisasi Pembuatan Briket
 6. Bimbingan Belajar di Posko KKN Desa Mulyasejati
 7. Kegiatan dan Pembuatan Plang Posyandu
 8. Pembuatan Media Pembelajaran
 9. *Funmatch* di Lapangan Kantor Desa Mulyasejati
-

2. Pelaksanaan Program Kegiatan

Dalam pelaksanaan program kerja utama "Sosialisasi Filtrasi Air" di Desa Sukamulya, berbagai kegiatan telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya air bersih. Salah satu kegiatan utamanya adalah penyuluhan tentang pentingnya air bersih dan metode filtrasi air. Gambar 4 menyajikan dokumentasi kegiatan penyuluhan tersebut. Sementara itu, Gambar 5 menunjukkan kualitas air sebelum dan sesudah disaring.



Gambar 4. Kegiatan penyuluhan Pentingnya Air Bersih untuk Masyarakat Dusun Sukamulya dengan Metode Filtrasi Air



Gambar 5. Kualitas Air Sebelum (kiri) dan Sesudah (tengah) Disaring

Materi yang disampaikan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih, mengurangi risiko penyakit yang disebabkan oleh air tidak bersih, serta mendukung penggunaan teknologi filtrasi air guna meningkatkan kualitas air yang dikonsumsi oleh warga desa. Cakupan materi penyuluhan meliputi pemberian materi tentang pentingnya air bersih,

dampak yang ditimbulkan, serta latihan langsung dalam memfilter air dan penggunaan komponen penting dalam filtrasi air.

Masyarakat yang hadir antusias mengikuti rangkaian kegiatan. Mereka berinteraksi dengan para mahasiswa dan mengajukan beragam pertanyaan terkait filtrasi air. Hal serupa juga dialami oleh masyarakat di sekitar aliran sungai Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Malang yang mendapatkan pengetahuan baru untuk memanfaatkan air sungai menjadi sumber air bersih yang layak (Anggraeni *et al.*, 2022; Maksuk *et al.*, 2022).

Program utama yang kedua adalah terkait pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah. Pemateri pada kegiatan ini Herna Handayani, S.Pd.I. Materi yang disampaikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan melalui pengelolaan sampah. Selain itu, bak-bak sampah dibuat dari galon bekas dipasang di beberapa titik di dusun untuk dapat digunakan oleh masyarakat. Gambar 6 menunjukkan implementasi program.



Gambar 6. Kegiatan Penyuluhan Pengelolaan Sampah

Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kesadaran yang rendah terkait pengelolaan sampah. Banyak dari mereka yang membuang sampah dengan melakukan pembakaran. Perilaku serupa juga ditemui di masyarakat Desa Kedalon, Kalikajar, Wonosobo (Imron *et al.*, 2023). Selain itu, fasilitas terkait pengelolaan sampah minim seperti di wilayah Kudus (Wachid & Caesar, 2021) dan Tangerang (Kurniawan & Santoso, 2021). Sehingga kegiatan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah ini diharapkan dapat memberikan perubahan perilaku pada masyarakat Desa Mulyasejati Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang.

Adapun implementasi dari program kerja pendukung dilaksanakan secara rutin. Tabel 2 memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan program pendukung beserta analisis hambatan dan solusi untuk keberlanjutan program di masa datang.

Tabel 2. Implementasi Program Pendukung KKN Desa Mulyasejati, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang

Kegiatan	Pelaksanaan	Hambatan	Solusi
1. Jum'at Bersih: Membersihkan Rumah Ibadah	Jum'at, 12 dan 26 Januari 2024	Masih kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat mengikuti kegiatan Jum'at bersih membersihkan rumah ibadah ini.	Mengadakan sosialisasi yang lebih aktif lagi dalam memberikan info mengenai kegiatan Jum'at bersih membersihkan rumah ibadah agar seluruh warga desa turut berpartisipasi dalam

2. Pengajian Bersama	13, 16 dan 23 Januari 2024	Durasi ceramah yang lama dan kurang efektif sehingga banyak jamaah yang sudah tidak fokus mengikuti kegiatan ini. Menyelipkan kegiatan <i>ice breaking</i> untuk membangkitkan semangat jamaah-jamaah lain agar fokus	
		mengantuk	
		ketika mendengarkan nasehat agama (ceramah). Solusi untuk permasalahan tersebut sebagai berikut: penambahan lampu di jalanan agar tidak membahayakan pengguna jalan ketika sedang berkendara pada malam hari, lebih memperhatikan	
3. Kerja Bakti di Dusun Pasir Pogor	Minggu, 14 dan 28 Januari 2024	Kurangnya tenaga kerja muda yang ikut serta dalam kegiatan Kerja Bakti	Mengikutsertakan diri untuk membantu kegiatan Kerja Bakti agar lebih ringan dalam melakukan kegiatan Kerja Bakti
4. Mengajar di SD Negeri Mulyasejati IV	Senin, 15 dan 22 Januari 2024	Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk mengajar dengan satu pendekatan yang cocok untuk semua..	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diferensiasi pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran: Menyesuaikan metode pengajaran dan materi pelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman individu siswa. 2. Membangun hubungan emosional dengan peserta didik 3. Kolaborasi dengan orang tua
5. Sosialisasi Pembuatan Briket	Rabu, 24 Januari 2024	1. Saat pembuatan briket diperlukannya	1. Jika tidak memiliki mesin press dan oven maka adonan

		oven dan mesin press agar mendapatkan hasil briket yang maksimal.	arang dipadatkan secara manual dengan tongkat atau sejenisnya ke dalam cetakan, lalu dikeringkan di bawah Terik matahari selama 3-5 hari.
		2. Saat acara sosialisasi berlangsung kurangnya partisipasi masyarakat dalam sosialisasi karena banyak masyarakat yang masih berkebun.	2. Melihat waktu berkebun masyarakat agar mendapatkan waktu yang tepat dalam kegiatan sosialisasi.
6. Bimbingan Belajar di Posko KKN Desa Mulyasejati	Rabu, 17 Januari 2024 Kamis, 25 Januari 2024	Banyaknya materi pelajaran yang berbeda menjadi suatu hambatan dalam kegiatan bimbingan belajar tersebut	Dengan persetujuan murid-murid dalam memilih materi apa yang akan dipelajari.
7. Kegiatan dan Pembuatan Plang Posyandu	Selasa, 9 Januari 2024 Kamis, 11 Januari 2024 Minggu, 28 Januari 2024	1. Tidak adanya antrean. 2. Balita tidak mau ditimbang dan diukur tingginya. 3. Banyak para ibu yang ingin memalsukan data berat badan dan tinggi badan agar anaknya tidak masuk ke data stunting.	1. Mahasiswa KKN membuat antrean menjadi 3 bagian (antrean mengukur lingkaran kepala dan lengan, antrean mengukur tinggi badan dan antrean mengukur berat badan). 2. Membujuk balita agar mau ditimbang dan diukur tingginya. 3. Memberi nasehat serta informasi kepada para ibu mengenai stunting.
8. Pembuatan Media Pembelajaran	Senin, 22 Januari 2024	Minimnya peralatan untuk membuat media pembelajaran tersebut.	Membeli peralatan sesuai dengan kebutuhan beberapa peralatan dengan

9. <i>Funmatch</i> di Lapangan Kantor Desa Mulyasejati	Sabtu, 27 Januari 2024	Kurang adanya kesadaran serta partisipasi warga akan pentingnya kesehatan jasmani dan keinginan untuk berkumpul bersama warga desa.	jumlah yang cukup. Kegiatan olahraga bersama rutin di lapangan kantor Desa Mulyasejati sehingga masyarakat lebih sehat dan hubungan sosialnya lebih erat.
--	------------------------	---	---

3. Diseminasi Hasil

Program-program yang telah dilaksanakan di Desa Mulyasejati telah memberikan dampak dalam meningkatkan kesejahteraan, kesadaran, dan kualitas hidup masyarakat setempat. Diseminasi hasil-program ini mencakup berbagai aspek penting yang meliputi pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kegiatan sosial. Salah satu aspek penting yang disorot adalah peningkatan pemahaman dan keterlibatan masyarakat terhadap isu-isu vital seperti kebersihan lingkungan, pentingnya air bersih, dan kesehatan balita. Gambar 7 menunjukkan kegiatan diseminasi.



Gambar 7. Kegiatan Diseminasi Hasil KKN

Dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya air bersih, teknologi filtrasi air telah diperkenalkan dan diseminasi kepada masyarakat. Ini berpotensi menurunkan risiko penyakit yang terkait dengan air tidak bersih. Selain itu, upaya menjaga kebersihan lingkungan rumah ibadah juga telah dilakukan dengan sukses, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dalam konteks beribadah.

Di sektor pendidikan, program-program ini juga telah memberikan kontribusi yang signifikan dengan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan inovatif telah diterapkan untuk meningkatkan ilmu dan wawasan peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif.

Tidak hanya itu, di bidang kesehatan, kegiatan posyandu balita telah memberikan manfaat nyata dengan meningkatkan pemantauan dan perawatan kesehatan balita, serta memberikan informasi tentang masalah kesehatan balita kepada masyarakat. Pemasangan plang hasil program juga telah membantu dalam menyampaikan pesan-pesan penting terkait kesehatan kepada masyarakat.

Selain hasil-hasil tersebut, program-program juga telah mencakup peningkatan kebugaran jasmani dan penyambung silaturahmi antar warga, yang merupakan bagian penting dari upaya meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat Desa Mulyasejati.

Dalam melanjutkan pencapaian positif ini, tindak lanjut yang direkomendasikan termasuk pembuatan dan pemasangan alat filter air di tempat tinggal penduduk, kerjasama dengan pemerintah untuk memasang alat filter air pada sumur bor, himbauan untuk menggunakan air bersih, serta upaya menjaga kebersihan lingkungan. Kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat juga diperlukan dalam menyediakan tempat sampah, menggalakkan kerja bakti, dan mengelola sampah dengan baik.

Dengan demikian, hasil dan diseminasi program-program ini menjadi landasan penting bagi pembangunan yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Mulyasejati. Melalui kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak, terobosan-terobosan positif ini dapat terus diperkuat dan diperluas untuk masa depan yang lebih baik bagi semua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pemberdayaan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata oleh mahasiswa Universitas Singaperbangsa ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Mulyasejati pada bidang lingkungan hidup, yaitu akses air bersih melalui filtrasi air dan lingkungan bersih melalui pengelolaan sampah. Selain itu, dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan para mahasiswa melakukan program pendukung pada bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kegiatan sosial.

Secara umum seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Namun, terdapat beberapa rekomendasi terkait peningkatan kualitas dari program pemberdayaan terutama komitmen dari aparat desa dan masyarakat setempat untuk melanjutkan program. Selain itu, aparat desa dapat bekerja sama dengan pemerintah atau pihak swasta untuk produksi massal serta pemasangan alat filter air pada sumur bor. Lalu, pembuatan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan/atau Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah perlu diadakan agar sampah dapat dikelola dengan baik dan kesehatan masyarakat dapat terjamin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada aparat Desa Mulyasejati, Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang atas arahan dan dukungan selama pelaksanaan KKN. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Singaperbangsa Karawang atas kerja sama yang terjalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. D., Matondang, W., Wardana, A. S., & Sabela, N. B. (2022). Pembuatan Filter Air Bersih di Dusun Gondang Suko Desa Randuagung Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, 5(2), 273. <https://doi.org/10.31328/js.v5i2.4044>
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Halim, H. A., Kamil, K., Tanridio Silviani Delfina, Altim, M. Z., & Faharuddin, U. (2023). Implementasi Penyaringan Air Sederhana Untuk Pemenuhan Air Bersih Masyarakat Desa Pucak. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8414–8418.

<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/19614>

- Hasanul, B. (2023). Waste Management Problems on Bawean Island, Indonesia. *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 11(1), 1–13. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v11i1.8822>
- Imron, A., Yudistira, R., Wulantika, D., Niswah, M., Alfiani, A., Nur'aini, F., Hidayati, L. N., Hamdani, M. Y., Mukaromah, M., Zulfah, N., Wulandari, L., Sampurna, R. R., Putra, R. P., & Khoeriyah, U. (2023). Pendampingan Pemerintah Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Desa Kedalon, Kalikajar, Wonosobo. *Communnity Development Journal*, 4(2), 993–997.
- Kurniawan, D. A., & Santoso, A. Z. (2021). Pengelolaan Sampah di daerah Sepatan Kabupaten Tangerang. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i1.247>
- Laili, E. R., Yuniawati, R. A., S, A. B. A., Luqman, A., Hanaan, N., Latifah, A., Azzah, N., Saffrialdi, A. R., Hasna, A., Paramashinta, R. D., Cania, D., Ekonomi, F., Airlangga, U., Teknologi, F., Universitas, M., Sains, F., & Airlangga, U. (2023). Pemanfaatan Botol Bekas Sebagai Alat Filter Air Sederhana Kecamatan Bangsalarikabupaten Jember Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Utilizing Used Bottles as Simple Water Filtration Tools for the Residents of Langkap Village Bangsa. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 6(3), 201–215.
- Litbang, B. (2023). *Rancangan Akhir RKPD*. 1–883.
- Maksuk., Priyadi., & Anwar, K. (2022). Pengolahan Air Sungai Sebagai Sumber Air Bersih. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Jakarta III 2022*, 307–313.
- Solihin, D., Prasetiyani, D., Sari, A. R., Sugiarti, E., & Sunardi, D. (2020). Pemanfaatan Botol Bekas Sebagai Penyaring Air Bersih Sederhana Bagi Warga Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *Dedikasi Pkm*, 1(3), 98. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i3.6752>
- Sudrajat, H., Muharja, M., Amini, H. W., & Darmayanti, R. F. (2021). Penyediaan Air Bersih Melalui Pengadaan Alat Filtrasi Di SMAN 2 Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 34–42. <http://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/view/1124>
- Wachid, A., & Caesar, D. L. (2021). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Kudus. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 173. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v6i2.1880>